



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis adalah dunia persaingan, dimana intensitasnya dari hari ke hari semakin ketat. Untuk unggul dalam bersaing, setiap perusahaan dituntut untuk mampu menunjukkan keunggulannya kompetitifnya masing-masing melalui upaya yang kreatif, inovatif bekerja secara efektif dan efisien, sehingga produk barang dan jasa (pelayanan) yang dihasilkan menjadi pilihan dari banyak pelanggan, yang pada gilirannya nanti diharapkan pelanggan menjadi loyal. Pelanggan yang loyal merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting.

Dalam dunia bisnis, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan dari bisnis tersebut, contohnya yaitu dari sisi keuntungan yang diperoleh, bagaimana cara menjangkau *target market*, sisi logistik, modal yang harus dikeluarkan, dan sebagainya. Dari faktor - faktor tersebut, logistik tidak kalah penting dalam mempengaruhi kemajuan bisnis.

Logistik merupakan serangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, implementasi, hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan, baik itu barang/ jasa, energi, atau sumber daya lainnya, dari titik awal menuju titik penggunaan. Dengan pengertian seperti itu jasa logistik terus bertujuan untuk memberikan keseimbangan dalam dua hal yang sulit untuk diselaraskan yakni dengan menekan biaya lebih rendah akan tetapi juga menjaga kualitas jasa serta kepuasan pelanggan.

N U S A N T I A R A

Logistik juga dapat menjadi bisnis sendiri, sehingga bisnis logistik bisa dikatakan sebagai salah satu industri jasa, contoh industri jasa logistik yaitu JNE, TIKI, TNT, Cargonesia Express, dll. Bisnis logistik juga terbilang sukses karena banyaknya permintaan dari masyarakat untuk penyelesaian masalah pengiriman yang sulit jika dilakukan perseorangan atau suatu perusahaan.

Penyedia jasa logistik adalah komponen yang menghubungkan produk hasil bisnis (pabrik) ke konsumen ataupun *reseller*. Sehubungan dengan bisnis selalu menghasilkan barang ataupun produk lainnya. Membuat penyebaran produk itu agar bisa merata harus menggunakan atau bekerjasama dengan perusahaan logistik. Hal ini sudah menjadi kebutuhan bagi para pebisnis untuk mengembangkan usahanya. Dalam kerjasama inilah seluruh hasil produk bisa dikirimkan ke berbagai seluruh tempat.

Penyedia jasa pengiriman/perusahaan logistik akan mendapat keuntungan tetapi juga memerlukan modal transportasi yang banyak agar segala jenis pengiriman logistik bisnis maupun logistik bantuan untuk yang membutuhkan bisa segera diatasi dan diterima. Logistik bisa dilakukan lewat darat, laut maupun udara. Dalam memajukan bisnis, perusahaan memiliki kerjasama dengan perusahaan logistik guna memudahkan dalam pengembangan serta distribusi barang ke seluruh daerah.

Jasa logistik yang ditawarkan perusahaan logistik memberikan kemudahan untuk mengembangkan bisnis skala menengah ke bawah. Untuk mengirimkan barang ataupun produk jasa pengiriman mempunyai varian harga yang beragam, diantaranya rata-rata harga dihitung dari berat barang, dimensi dan jarak tempuh. Semakin berat barang yang akan dikirimkan membuat harga semakin tinggi dan semakin jauh jarak tempuh tujuan pengiriman juga mempengaruhi harga dari jasa tersebut.

Perusahaan logistik yang memakai jalur laut akan membutuhkan pelabuhan dalam pengoperasiannya sehari - hari karena pelabuhan adalah tempat untuk transisi antara jalur darat dengan jalur laut, baik penumpang manusia maupun barang - barang berat yang dikirimkan dari suatu tujuan ke tujuan yang lain. Tanpa pelabuhan, maka akan sangat menyulitkan operasional dari perusahaan logistik laut atau perusahaan yang memberikan jasa *container shipping*.

Industri logistik masih memiliki tantangan – tantangan dalam menjalani bisnis sehari – hari, seperti pengoptimalan pembangunan fisik yang terintegrasi, lalu peningkatan kualitas ekspor impor yang dilaksanakan oleh Indonesia, dan sebagainya. Peran pelabuhan disini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi industri – industri logistik khususnya yang menggunakan jalur laut.

Pelabuhan menjadi peran penting dari logistik karena pelabuhan adalah tempat bagi jasa logistik yang bergerak di laut untuk melaksanakan bongkar muat dari barang untuk di kirim dari satu tempat ke tempat yang lain. Kegiatan ekspor - impor pun juga menggunakan pelabuhan sebagai tempat peletakan ataupun pengiriman barang.

Dari tahun ke tahun, ekspor impor di Indonesia terus meningkat seperti yang terlihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2. Tentunya, peningkatan ini perlu diimbangi dengan adanya perbaikan pelayanan dalam proses ekspor impor. Dalam proses ekspor impor ini tentunya peran pelabuhan menjadi sangat penting dalam industri logistik.

Tabel 1.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton),
2015-2017

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Negara Asal	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹
ASIA	92 213.1		
ASEAN	43 650.6	41 391.8	42 292.1
Thailand	8 356.6	8 151.2	7 567.5
Singapura	19 298.0	19 260.2	19 844.7
Filipina	527.2	752.3	732.9
Malaysia	11 484.1	10 464.5	12 266.6
Myanmar	67.2	71.5	125.5
Kamboja	2.8	2.8	3.3
Brunei Darussalam	273.5	266.3	106.7
Laos	0.4	17.1	45.2
Vietnam	3 640.8	2 406.0	1 599.7
Asia Lainnya			
AFRIKA	8 506.2	9 737.0	9 825.1
AUSTRALIA & OCEANIA	15 819.2		
AMERIKA	20 703.8		
NAFTA	9 874.4	11 123.3	13 103.5
Amerika Lainnya	1 431.7	1 277.0	1 253.6
EROPA	9 851.0		
Uni Eropa³	3 003.9	3 930.2	4 183.0
Uni Eropa Lainnya	364.5	620.9	394.1
Eropa Lainnya	6 847.1	7 731.9	8 774.5
Jumlah	147 093.3	152 025.4	160 749.3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.2 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2015-2017

	2014	2015	2016	2017
	88 033.4	96 555.3	100 854.0	111 396.4
	20 008.4	22 687.2	21 853.7	22 411.5
	22 057.6	24 074.4	24 820.2	24 034.2

	16 782.5	18 106.1	20 536.4	22 356.6
	24 346.4	24 954.7	25 349.3	29 531.6
Myanmar		785.5	967.5	1 132.2
Kamboja		1 636.8	1 581.6	2 466.7
Brunei Darussalam		59.0	96.4	104.8
Laos		1.5	1.9	0.8
Vietnam		4 250.1	5 647.0	9 358.0
Asia Lainnya				
AFRIKA		5 658.3	4 527.8	5 640.1
AUSTRALIA & OCEANIA				
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA		7 866.7	8 081.9	7 579.0
Amerika Lainnya		1 431.7	1 277.0	1 253.6
EROPA				
Uni Eropa		18 394.8	16 050.8	15 932.8
Uni Eropa Lainnya		618.9	807.6	868.2
Eropa Lainnya		1 553.6	1 534.4	1 501.2
Jumlah		509 661.8	514 784.6	545 846.6

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pelabuhan memiliki beberapa peran yaitu sebagai penyedia / pemberi layanan jasa dermaga, penyedia / pemberi layanan bahan bakar dan air bersih, penyedia / pemberi layanan fasilitas naik turun penumpang, kendaraan atau kargo, dan penyedia / pemberi layanan kegiatan bongkar muat.

Pelabuhan memiliki beberapa kendala dalam menjalani kegiatan usahanya, yaitu seperti masalah performa keamanan dan performa bea cukai dari pelabuhan tersebut. Performa keamanan dan bea cukai belum memadai untuk dapat dikatakan memiliki performa cukup. Performa – performa ini adalah salah satu alat ukur untuk menilai performa pelabuhan itu sendiri.

NUSANTARA

Yang (2013) mengatakan bahwa *security management* merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan pelayaran. Dalam hal ini, peran dari pelabuhan menjadi penting untuk peningkatan kinerja perusahaan pelayaran. Kinerja pelabuhan dapat dilihat dari *safety performance* dan *customs clearance performance*. Lebih lanjut, Yang (2013) juga menyatakan bahwa kinerja *safety performance* dan *customs clearance performance* dipengaruhi oleh *supply chain security management*. Bila *supply chain security management* baik, tentunya akan mendorong terjadinya peningkatan kinerja *safety performance* dan *customs clearance performance* dan pada akhirnya akan berdampak positif bagi perekonomian negara dan masyarakat umum, khususnya untuk proses ekspor impor.

Mengingat pentingnya akan hal tersebut, maka penulis ingin meneliti pelabuhan Tanjung Priok yang merupakan pelabuhan utama untuk kegiatan ekspor impor di Indonesia. Penulis ingin menghubungkan seberapa jauh pelabuhan Tanjung Priok menggunakan *supply chain security management* untuk mengoptimalkan *safety performance* dan *customs clearance performance*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penulisan yang terdapat dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana *supply chain security management* mempengaruhi *safety performance* di pelabuhan Tanjung Priok?
2. Bagaimana *supply chain security management* mempengaruhi *customs clearance performance* di pelabuhan Tanjung Priok?

3. Atribut – atribut apa saja yang dapat mempengaruhi *safety performance* dan *customs clearance performance*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka tujuan dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar *supply chain security management* mempengaruhi *safety performance* di pelabuhan Tanjung Priok.
2. Untuk mengetahui seberapa besar *supply chain security management* mempengaruhi *customs clearance performance* di pelabuhan Tanjung Priok.
3. Untuk mengetahui atribut – atribut yang dapat mempengaruhi *safety performance* dan *customs clearance performance*.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penulisan ini secara akademis diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca tentang bagaimana manajemen rantai pasok keamanan dapat meningkatkan performa dari keamanan, dan performa bea cukai.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulisan ini secara praktis diharapkan dapat memecahkan masalah dari segi keamanan yang ada di dalam perusahaan Tanjung Priok, dan juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk perusahaan logistik bahwa performa keamanan,

dan performa bea cukai juga harus diperhatikan demi menjaga keberlanjutan dalam suatu bisnis perusahaan logistik karena dengan memperhatikan performa - performa tersebut dapat menimbulkan daya tahan bisnis yang maksimal.

